BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai "Pengasuhan Anak Yatim di Panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengasuhan yang diterapkan pengasuh pada anak yatim usia dini di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan. Jenis pengasuhan yang diterapkan yayasan ini adalah berbentuk asrama yaitu anak bermukim di asrama yang telah disediakan. Pengasuhan yang dibentuk oleh yayasan ini adalah menghadirkan orang tua pengganti untuk anak yaitu ada peran abi, umi dan kaka. Berdasarkan hasil analisis data, diambil kesimpulan bahwa panti asuhan ini berbentuk asrama, yaitu ada 12 anak yang bermukim di asrama tersebut dengan 3 pengasuh yang memiliki peran sebagai abi, umi dan kakak. Peran abi, umi dan kaka dihadirkan untuk menciptakan situasi keluarga dan agar mendapat figur keteladanan dan kasih sayang dari pengganti orang tua. Gaya pengasuhan yang diterapkan pengasuh di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin timur adalah gaya pengasuhan demokratis dan situasional. Gaya pengasuhan situasional didasarkan pada tahapan usia anak. Kendala pengasuhan yang dialami oleh pengasuh adalah anak memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga

sulit untuk memahami semua karakter anak, anak aktif sehingga membuat kewalahan dalam mengasuh, anak berusia dini sering megikuti tingah laku yang kurang baik dari anak yang lebih tua dan pengasuh memerlukan kesabaran yang terkontrol.

2. Kendala saat mengasuh anak yatim usia dini di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan.

   a. Anak mempunyai karakter yang berbeda-beda. Bermacamnya karakter yang dimiliki anak dan jumlah pengasuh yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah anak membuat pengasuh sulit untuk bisa memahami karakteristik masing-masing anak.
   b. Semua Anak aktif. Anak yang bermukim di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur tergolong aktif, sehingga bisa membuat pengasuh kewalahan dalam mengasuhnya.
   c. Anak usia dini suka mengikuti apa yang dilakukan anak yang lebih tua. Hal yang wajar saat anak yang lebih muda mengikuti perilaku yang lebih tua, namun hal ini menjadi salah satu kendala pengasuh, karena anak lebih suka mengikuti hal yang kurang tepat untuk ditiru.
   d. Perlu mengontrol kesabaran. Pengasuh perlu kesabaran yang terkntrol dalam mengasuh anak, terutama anak usia dini, karena pengasuh perlu menjelaskan kepada anak mengenai peraturan atau tindakan yang dilakukan mana yang baik dan kurang tepat dengan

menggunakan kata yang mudah dipahami. Anak usia dini juga perlu perhatian yang lebih.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam Pengasuhan anak yatim di panti asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur peneliti memberikan saran-saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh Yayasan Rumah Harapan gaya pengasuhan untuk anak yatim dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan gaya pengasuhan yang lebih baik kepada anak yatim usia dini dan pengasuh dapat memahami karakteristik masing-masing anak di panti asuhan.
2. Bagi pengasuh Yayasan Rumah Yatim yang ada di Banjarmasin, pengasuhan anak yatim di panti Asuhan Yayasan Rumah Harapan Kecamatan Banjarmasin Timur dapat dijadikan referensi untuk memberikan bimbingan dan pengasuhan yang diberikan kepada anak yatim usia dini.
3. Bagi anak yatim usia dini gaya pengasuhan yang diberikan kepada anak untuk memberikan bimbingan dan pengasuhan yang membantu agar perkembangan anak berkembang secara optimal.